

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**



Disusun Oleh

Nama : Miki Ardhi Pratomo
NIM : 3201409100
Program studi : Pendidikan Geografi

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : 8 Oktober 2012

Tanggal : Senin

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP.19550826 198303 1 003

Kepala Sekolah

SMA Negeri 2 Pekalongan



Budi Hartati, M.Pd

NIP. 1964327 19860 1 2004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini. Laporan PPL 2 disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan pada tanggal 2 Agustus – 18 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Budi Hartati, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan.
4. Dr. Lisdiana, M.Si selaku dosen pembimbing PPL.
5. Drs. Moch Arifien, M.Si, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 2 Pekalongan.
6. Muh. Dulsalam, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 2 Pekalongan.
7. Drs. C. A. Mahardika, selaku guru pamong mahasiswa praktikan PPL porgram kependidikan Geografi SMA Negeri 2 Pekalongan.
8. Bapak / ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMA Negeri 2 Pekalongan .
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan .
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Tidak ada gading yang tidak retak, tidak ada sesuatu ayng sempurna, demikian juga laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai

pihak, khususnya mahasiswa Pendidikan Geografi sebagai calon tenaga kependidikan profesional, serta para pembaca yang berkepentingan dalam rangka menambah pengetahuan.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Miki Ardhi Pratomo

NIM 3201409100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan Laporan	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Tugas guru di sekolah dan di kelas	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Berlangsung..	11
G. Hasil Pelaksanaan	12
H. Guru Pamong	14
I. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Lampiran	16

LAMPIRAN

1. Refleksi diri
2. Perangkat Pembelajaran
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Kalender pendidikan 2012/2013
4. Jadwal pelajaran semester 1 SMA N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2012/2013
5. Jadwal Ulangan Tengah Semester (MID) semester gasal tahun 2012/2013 beserta pengawas
6. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
7. Jadwal mengajar
8. Daftar nama siswa yang pernah diajar
9. Daftar nilai ulangan harian siswa yang pernah diajar
10. Jurnal mengajar
11. Kartu bimbingan praktik mengajar/kependidikan mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan guru pamong dan dosen pembimbing
12. Daftar mahasiswa PPL Unnes
13. Daftar hadir dosen koordinator PPL
14. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
15. Daftar hadir mahasiswa PPL Unnes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang professional. Calon guru professional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (NSP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik professional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan, dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pemerintah Kabupaten/Kota, Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait. PPL dilakukan secara simultan, intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi tugas pembimbingan. PPL dilaksanakan pada sekolah latihan yang melakukan proses pembelajaran dan latihan.

Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

PPL 2 bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

D. Sistematika Penyusunan Laporan

Secara garis besar, Laporan PPL II ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL

BAB III PELAKSANAAN PPL

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan

BAB IV PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah

1. Undang-Undang No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang No.14/2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Peraturan Pemerintah No.9/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
4. Peraturan Pemerintah No.17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
5. Keputusan Presiden No.271/1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang,
6. Keputusan Presiden No.124/1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.59/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang,
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.8/2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang,

9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa,
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi,
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.176/MPN.A4/KP/2000 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014,
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.05/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.16/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
16. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang,

Dalam Peraturan Rektor no 14 tahun 2012 terdiri atas XI BAB yang berisi ketentuan umum PPL, ruang lingkup, dasar konseptual, tujuan, fungsi dan sasaran PPL, prinsip, status dan pengelolaan PPL, tugas dan tanggung jawab, persyaratan pelaksanaan dan biaya, peserta bobot kredit dan tahapan, syarat dan tempat pelaksanaan PPL, kewajiban dan penilaian mahasiswa PPL, ketentuan khusus, lain, dan penutup, yang dijabarkan dalam 23 pasal.

C. Tugas dan Peran Guru di Sekolah

Istilah guru dalam kamus bahasa Indonesia berarti pendidik atau pengajar, yang merupakan tugas terpenting dari guru. Berdasarkan Undang-

Undang nonor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru dan dosen adalah jabatan professional. Jabatan professional adalah jabatan yang memerlukan kemampuan tertentu dan latar belakang pendidikan tertentu. Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebaai tenaga profssional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yangng memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenins dan jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Tugas guru pada biang kemanusiaan adalah memposisika dirinya sebagai orang tua kedua. Tugas kemasyarakatan guru merupakan posisi yangstrategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa.

Seorang guru selain memiliki tugas juga memiliki peran yang strategis dalam proses belajar dan menajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi : sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, eksplorator. Peran yang paling dominan ialah sebagai demonstrator, manajer kelas, fasilitator dan evaluator.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus merupakan Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan, dengan mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun BSNP.

KTSP dikembangkan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan berpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan,
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2012.

- PPL 1 dilaksanakan tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012.
- PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Universitas Negeri Semarang tahun 2012 ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan, Jalan Kusuma Bangsa Pekalongan Utara.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan berupa kegiatan observasi dan orientasi PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 Agustus - 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL I mahasiswa PPL melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang ada dalam sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi siswa, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru serta komite sekolah dan peranannya, kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan ekstra dan intrakurikuler.

Data pengenalan lapangan berupa kegiatan observasi dan orientasi telah divalidasi dalam laporan PPL I.

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong serta dosen pembimbing. Pengajaran terbimbing

dilakukan mahasiswa praktikan dengan disaksikan secara langsung oleh guru pamong serta dosen pembimbing. Dalam melakukan pengajaran terbimbing, sebelum dilakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Dalam pengajaran mandiri, praktikan secara mandiri melakukan kegiatan praktik mengajar, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik merupakan ujian penilaian bagi mahasiswa praktikan dalam proses latihan praktik mengajar sebagai bahan pertimbangan pencapaian kompetensi yang diharapkan sesuai tujuan PPL. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan mahasiswa praktikan satu kali pada akhir latihan praktik, yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran sebelum melaksanakan latihan praktik mengajar di dalam kelas, yang akan dilakukan dalam latihan praktik mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat program tahunan, program semesteran, membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta perangkat penilaian.

2. Proses Belajar mengajar

Dalam kegiatan latihan mengajar, praktikan melakukan praktik mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, dengan berbagai model, pendekatan serta metode pembelajaran, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan melaksanakan praktik latihan mengajar minimal sebanyak 7 kali.

E. Proses Pembimbingan

Guru pamong maupun dosen pembimbing selalu memberikan bimbingan pada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2. Dalam pembuatan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan. Dalam pelaksanaan latihan praktik mengajar terbimbing guru memberikan banyak masukan serta bimbingan guna perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

Mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Dosen pembimbing memberikan banyak masukan dalam perbaikan diri dalam persiapan mengajar mahasiswa praktikan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik dalam mendukung proses latihan praktik mengajar.
- b. Guru pamong selalu membantu praktikan secara terbuka setiap mahasiswa praktikan membutuhkan bimbingan.
- c. Proses bimbingan yang berlangsung lancar.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- b. Kurangnya persiapan mental mahasiswa praktikan dalam menghadapi proses latihan mengajar di sekolah latihan.
- c. Kurangnya pemahaman mahasiswa praktikan terhadap karakter siswa dalam kelas latihan.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media, serta alat evaluasi yang sesuai dengan dasar pengembangan KTSP dengan melihat kondisi sekolah latihan berdasarkan kegiatan PPL I, praktikan dapat melaksanakan kegiatan mengajar sehingga dapat berlatih menjadi guru yang profesional sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan telah membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain sebagai pengajar, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran guru menciptakan suasana mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Salah satu usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan membuka pelajaran dengan memberikan acuan dan membuat kaitan materi pelajaran yang telah dikuasai siswa dengan bahan materi yang akan dipelajari.

2. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan perlu dikuasai mahasiswa praktikan untuk meningkatkan efektivitas penjelasan pengetahuan bermakna,

meningkatkan pemahaman siswa, memfasilitasi siswa menggali pengetahuan.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa praktikan memberikan pertanyaan kepada kelas dapat mengaktifkan siswa, sehingga siswa terlibat optimal dalam pembelajaran dan siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Bertanya juga harus dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam penguasaan materi yang dipelajari.

4. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi gaya mengajar mahasiswa praktikan, variasi model mengajar, variasi dalam pola interaksi dengan siswa, dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan motivasi siswa dalam memberikan umpan balik positif siswa serta meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan berkaitan dengan kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengendalikan pembelajaran. Dalam mengendalikan kondisi kelas mahasiswa praktikan berlatih menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian dalam kelas, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk secara jelas, menegur serta memberi penguatan.

7. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan

pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas / PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan selama di SMA N 2 Pekalongan adalah Drs. C. A. Mahardika. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan bimbingan bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, serta dalam evaluasi proses latihan praktik mengajar selama mahasiswa praktikan melakukan kegiatan pembelajaran.

Guru juga pamong banyak sekali memberikan penguatan mental kepada mahasiswa praktikan dalam menghadapi siswa di kelas. Beliau juga banyak memberikan bimbingan terhadap pemahaman mahasiswa praktikan bagaimana Pelajaran Biologi ditanamkan pada diri siswa sebagai pemahaman, bukan sebagai pelajaran hafalan sehingga sangat membantu mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan latihan praktik mengajar.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Moch. Arifien, M.Si Beliau menyempatkan waktu luang di antara kesibukannya yang sangat padat untuk mengunjungi praktikan di sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara membuka pelajaran kepada siswa, menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Perencanaan pembelajaran sangat diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA N 2 Pekalongan, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada UPT PPL Unnes agar memberi pengarahan yang lebih baik mengenai pelaksanaan PPL tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Mahasiswa PPL diharapkan lebih dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
4. Bagi Sekolah latihan (SMA N Pekalongan) diharapkan mempertahankan serta menyempurnakan kembali penerimaan terhadap mahasiswa praktikan yang sudah dengan sangat baik dilakukan, serta senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.

Daftar Pustaka

- Pusat Pengembangan PPL. 2012. Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang. Unnes Press: Semarang.
- Panduan Umum KYSP BSNP 2006 dan Peraturan Mendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.*

REFLEKSI DIRI

Nama : MIKI ARDHI PRATOMO
NIM : 3201409100
Jurusan / Fakultas : GEOGRAFI/FIS
Prodi : Pendidikan Geografi
Bidang Studi Praktikan : Geografi

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA 2 Pekalongan periode 2012/2013 dapat terlaksana pada tanggal 27 Agustus -18 Oktober 2012 tanpa suatu halangan apapun. Ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada pihak SMA 2 Pekalongan, kepala sekolah SMA 2 Pekalongan ibu Budi Hartati, M.Pd , serta guru pamong praktikan Drs. C.A. Mahardika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan tahun ajaran 2012/2013 terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus hingga 18 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL II, praktikan melakukan kegiatan pembuatan perangkat pembelajaran, melakukan praktik pengajaran terbimbing, mandiri serta ujian praktik mengajar dalam kelas, latihan serta penilaian, serta melakukan kegiatan pengadministrasian pembelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan latihan praktik mengajar di sekolah latihan selama PPL II di SMA 2 Pekalongan, praktikan menuliskan beberapa catatan refleksi diri mengenai pelaksanaan pembelajaran Biologi di sekolah sebagai berikut,

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Geografi

Geografi merupakan pelajaran yang menarik, karena tidak hanya mempelajari permukaan bumi, namun juga mencakup seisinya, bahkan termasuk manusia dan perkembangannya. Geografi menyenangkan untuk dipelajari, karena tidak hanya sebatas mempelajari alam, namun juga mempelajari proses yang terjadi di alam serta perubahan-perubahan yang terjadi di alam. Pelajaran Geografi sangat menarik, dan karena memiliki objek kajian yang nyata sehingga siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran geografi.

Karena pelajaran Geografi memiliki cakupan materi yang luas, sehingga kegiatan hafalan banyak dilakukan oleh banyak siswa demi pencapaian penguasaan materi yang diharapkan. Hal ini menjadi kelemahan pelajaran

Geografi karena pelajaran yang seharusnya bukanlah sebuah hafalan, melainkan pemahaman akan konsep pengetahuan itu sendiri.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA 2 Pekalongan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA 2 Pekalongan sudah dapat menunjang proses pembelajaran Geografi di sekolah tersebut. Kondisi dan kapasitas ruangan kelas telah memadai, dengan tiap ruangan kelas telah dilengkapi dengan LCD proyektor yang sangat membantu proses pembelajaran. SMA 2 Pekalongan juga memiliki sarana penunjang kegiatan pembelajaran geografi seperti alat peraga dan kit untuk praktikum geografi, globe, berbagai charta serta peta dalam ukuran yang besar dalam kondisi yang layak pakai. Kelengkapan buku Geografi di perpustakaan sekolah juga telah memadai dan mencukupi kebutuhan siswa, terdapat pula banyak buku-buku penunjang Geografi lainya seperti atlas, serta buku penunjang lain terbitan penerbit-penerbit seperti Erlangga dan Yudhistira, dsb. Pada SMA 2 Pekalongan telah dilengkapi dengan *wifi area* bagi siswa, yang memudahkan siswa dalam mencari informasi dalam kegiatan belajar di sekolah melalui internet.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL di SMA 2 Pekalongan praktikan dibimbing oleh Drs. C.A. Mahardika sebagai guru pamong. Beliau memberikan banyak sekali bimbingan, saran serta masukan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa praktikan. Beliau juga senantiasa membimbing mahasiswa selama latihan mengajar terbimbing, memberikan masukan bagi mahasiswa praktikan sehingga mahasiswa praktikan lebih meningkatkan kemampuan diri dalam melakukan praktik mengajar mandiri.

Guru pamong juga banyak memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan mengenai bagaimana meningkatkan mental diri mahasiswa praktikan dan penguasaan materi serta pengelolaan kelas sehingga mahasiswa praktikan dapat terus memperbaiki diri dalam pelaksanaan praktik pengalaman mengajar.

Adapun Drs. Moch. Arifien, M.si, selaku dosen pembimbing sekaligus koordinator dosen pembimbing untuk SMA 2 Pekalongan, beliau senantiasa memantau perkembangan praktikan dalam proses PPL II secara langsung melalui kunjungan dosen pembimbing maupun melalui sarana telekomunikasi lain. Beliau senantiasa memberikan bimbingan serta memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapi praktikan selama latihan praktik mengajar, sehingga praktikan dapat memberikan performa yang lebih baik pada saat ujian PPL II. Beliau sangat mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran di di SMA 2 Pekalongan

Pembelajaran Biologi di SMA 2 Pekalongan sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, SMA N 2 Pekalongan memiliki sumber daya manusia yang sangat mendukung terciptanya kualitas

pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran berlangsung dengan tertib dan lancar. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki belum cukup. Praktikan masih harus lebih mempersiapkan mental, penguasaan materi serta pengelolaan kelas sehingga RPP yang telah dibuat dapat benar-benar dilakukan, agar sesuai dengan kondisi siswa sehingga mampu mencapai kompetensi yang diharapkan pada siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan mendapat pengalaman dalam bidang pengajaran dalam kelas. Praktikan menjadi mengerti tugas dan peran dari seorang guru, serta mengetahui dengan jelas pelaksanaan mengajar yang dilakukan seorang guru proses kegiatan pembelajaran dalam kelas, hal ini membantu mahasiswa praktikan dalam membentuk diri dan meningkatkan kemampuan pribadi dalam pencapaian kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diharapkan sebagai tenaga kependidikan.

7. Saran pengembangan bagi SMA 2 Pekalongan dan UNNES

Praktikan memberi saran agar SMA 2 Pekalongan lebih meningkatkan lagi kegiatan pengembangan diri siswa SMA 2 Pekalongan dengan basis ilmu pengetahuan, iman dan taqwa, serta berkarakter kebangsaan sehingga dihasilkan SDM yang tidak hanya bermutu secara akademik namun juga secara iman dan taqwa serta memiliki nilai-nilai kebangsaan dalam setiap perilakunya.

Bagi Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan pencetak calon guru yang profesional maka dalam proses pembentukan outputnya harus senantiasa ditingkatkan lagi sehingga dapat mencetak guru-guru profesional terbaik sesuai bidang pendidikan masing-masing, serta agar senantiasa membangun jalinan hubungan yang baik dengan pihak sekolah.

Pekalongan, 5 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa Praktikan

Drs. C.A. Mahardika
NIP 196304011989031009

Miki Ardhi Pratomo
NIM 3201409100